



BULETIN INFORMASI CUACA

TAHUN 08 NO. 92 EDISI AGUSTUS 2026



STASIUN METEOROLOGI KERTAJATI

Jl. Letnan Angkat Arzain No. 28 Jatiwangi, Majalengka – Jawa Barat, Kode Pos 45454

Telp: 0233 - 881013 Fax: 0233 - 883949

E-mail: stamet.kertajati@bmkg.go.id Web: stamet.majalengka.bmkg.go.id



TIM REDAKSI
BULETIN INFORMASI CUACA
STASIUN METEOROLOGI KERTAJATI
TAHUN 2026

Penanggung Jawab	: M. Syifaul Fuad A., S.Si.
Pemimpin Redaksi	: Oktaviana I, S.P.
Editor	: 1. Evi Diana P, S.Kom.
Tim Pengolah Data	: 1. Bayu S.A.R, S.P. 2. Roosdiana Intan A., S.Tr 3. Ana Kaniya Annisa, S.Tr. 4. Ginanjar J., S.T.
Kontributor Data	: 1. Tri Yulianto, S.Kom . 2. Slamet Riyadi, S. Tr.Inst 3. Marphill Matthias M., S.Tr 4. Desy Ekawati, S.Tr. 5. Dedi Widiarto, S.Kom. 6. Dyan Anggrainy, S.S.T 7. Arief D. Ariwibowo, S.Kom 8. Evi Apriyani, S.Tr 9. Agus Arianto
Desain Cover	: 1. Evi Apriyani, S.Tr
Alamat Redaksi	: Stasiun Meteorologi Kertajati Jalan Letnan Angkat Arzain No.28, Kec.Jatiwangi, Kab.Majalengka - Jawa Barat, Kode Pos : 45454 Telp. 0233-881013 Fax. 0233- 883949 Email : stamet.kertajati@bmkgo.id

MAJALENGKA, AGUSTUS 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, Buletin Informasi Cuaca Tahun 08 No.92 Edisi Agustus 2026 dapat terbit. Buletin ini berisi keadaan cuaca dan iklim di wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan (Ciayumajakuning) dan Sumedang bulan Juli dan prospek cuaca bulan Agustus 2026.

Kebutuhan akan informasi cuaca dirasakan semakin meningkat, baik oleh masyarakat umum, instansi swasta maupun instansi pemerintah terutama terkait dalam membuat suatu perencanaan dan pelaksanaan program di berbagai sektor, antara lain pertanian, perkebunan, pariwisata, transportasi dan sektor lainnya. Adanya informasi cuaca dapat lebih menunjang kegiatan masyarakat, pemerintahan dan pembangunan untuk wilayah Jawa Barat (Jabar), khususnya wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang.

Pada bulan Agustus 2026 wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang masih berada di musim kemarau. Cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang selama bulan Juli 2026 umumnya didominasi cuaca cerah hingga berawan. Prospek cuaca untuk bulan Agustus 2026 di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang secara umum cerah hingga berawan,.

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi cuaca, kami Stasiun Meteorologi Kertajati menyediakan layanan website yang bisa diakses di website ***stamet.majalengka.bmkg.go.id*** serta layanan Facebook, Twitter dan Instagram dengan akun ***bmkg_kertajati***.

Terima kasih atas perhatian, dukungan dan kerja samanya selama ini, semoga buletin ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya masyarakat Ciayumajakuning dan Sumedang.

Majalengka, Agustus 2026
Kepala Stasiun
Meteorologi Kertajati



M. Syifaul Fuad A., S.Si.

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. INFORMASI METEOROLOGI	
I.1. Analisis Dinamika Atmosfer	1
I.1.1 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Global	1
I.1.2 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Regional	4
I.1.3 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Lokal.....	7
I.1.4 Kesimpulan Monitoring Global, Regional dan Lokal	8
I.2. Ringkasan Cuaca Bulan Juli 2026, Prakiraan Cuaca Bulan dan Potensi Cuaca Ekstrem Bulan Agustus 2026.....	8
II. INFORMASI KLIMATOLOGI	
II.1 Kondisi Iklim Bulan Juli 2026 di Jatiwangi.....	10
II.2 Kondisi Iklim Bulan Juli 2026 di Kertajati	13
II.3 Kondisi Iklim Bulan Juli 2026 Pos Meteorologi Penggung.....	17
II.4 Cuaca Ekstrem Bulan Juli 2026	20
III. INFORMASI PRODUK LAYANAN	
III.1 Informasi Jumlah Kunjungan Website	21
III.2 Informasi Prakiraan Cuaca	21
III.3 Informasi Pelayanan Penerbangan	24
III.4 Informasi Kejadian Berdampak Cuaca Ekstrem	25
IV. GALERI KEGIATAN	
IV. Galeri Kegiatan	26

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Gangguan Tropis yang Terjadi Selama Bulan Juli 2026	5
Tabel 2. Tabel Cuaca Ekstrem Bulan Juli 2026.....	20
Tabel 3. Tabel Kejadian Dampak Cuaca Ekstrem.....	25
Tabel 4. Tabel Kegiatan Stasiun Meteorologi Kertajati	26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut (SST) Dasarian III Juli 2026	1
Gambar 2. Probabilitas Prediksi ENSO pertengahan Juli 2026 hingga Mei 2027	2
Gambar 3. Analisis dan Prediksi ENSO Bulan Okt 25 – Jan 2027	2
Gambar 4. Grafik Indeks Osilasi Selatan (SOI) Bulan Mei 24 – Agustus 2026	3
Gambar 5. Fase Pergerakan MJO Tanggal 25 Juni – 03 Agustus 2026	4
Gambar 6. Anomali SST Indonesia Dasarian III Juli 2026	5
Gambar 7. Lintasan Bibit Siklon dan Siklon bulan Juli 2026.....	7
Gambar 8. Windrose di Jatiwangi Bulan Juli 2026	13
Gambar 9. Windrose di Kertajati Bulan Juli 2026.....	16
Gambar 10. Windrose di Penggung, Cirebon Bulan Juli 2026.....	19
Gambar 11. Contoh Prakiraan Cuaca Bandara Kertajati	22
Gambar 12. Contoh Produk Laporan Keadaan cuaca.....	23

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Temperatur Udara Jatiwangi Bulan Juli 2026	10
Grafik 2. Curah Hujan Jatiwangi Bulan Juli 2026	10
Grafik 3. Lama Penyinaran Matahari Jatiwangi Bulan Juli 2026	11
Grafik 4. Tekanan Udara Jatiwangi Bulan Juli 2026	11
Grafik 5. Kelembapan Udara Rata-rata Jatiwangi Bulan Juli 2026	12
Grafik 6. Penguapan Jatiwangi Bulan Juli 2026	12
Grafik 7. Temperatur Udara Kertajati Bulan Juli 2026	13
Grafik 8. Curah Hujan Kertajati Bulan Juli 2026	14
Grafik 9. Lama Penyinaran Matahari Kertajati Bulan Juli 2026	14
Grafik 10. Tekanan Udara Kertajati Bulan Juli 2026	15
Grafik 11. Kelembapan Udara Rata-rata Kertajati Bulan Juli 2026	15
Grafik 12. Penguapan Rata-rata Kertajati Bulan Juli 2026	16
Grafik 13. Temperatur Udara Penggung Bulan Juli 2026	17
Grafik 14. Curah Hujan Penggung Bulan Juli 2026	17
Grafik 15. Tekanan Udara Penggung Bulan Juli 2026	18
Grafik 16. Kelembapan Udara Rata-rata Penggung Bulan Juli 2026	18
Grafik 17. Jumlah Pengunjung Website Stamet Kertajati Juli 2026	21
Grafik 18. Jumlah Produk Informasi Pelayanan Penerbangan Juli 2026	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Istilah Cuaca dan Iklim	29
--	----

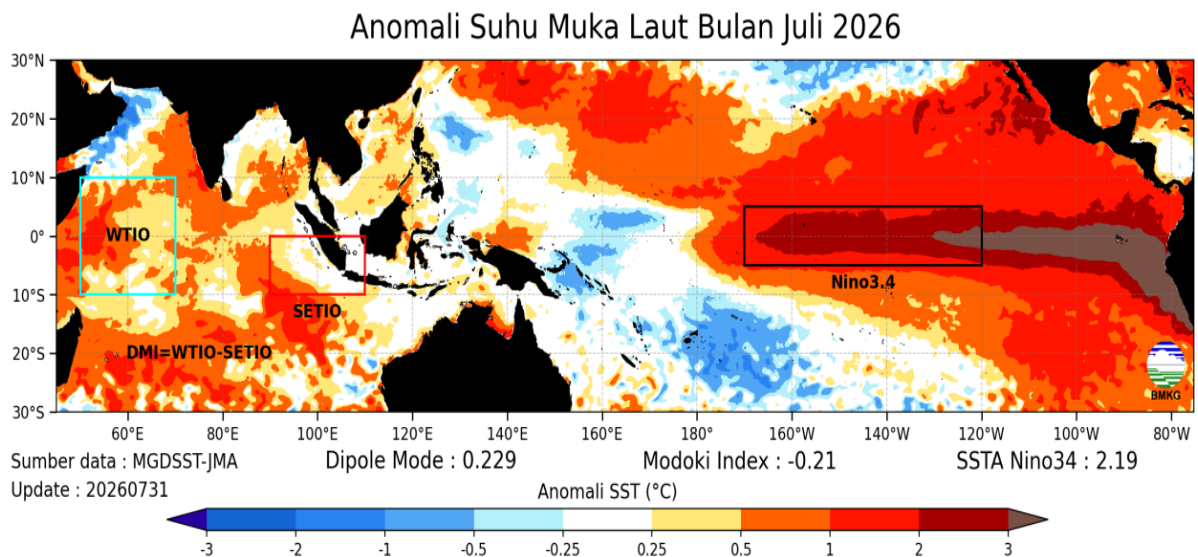
I. INFORMASI METEOROLOGI

I.1 ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

I.1.1 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA GLOBAL

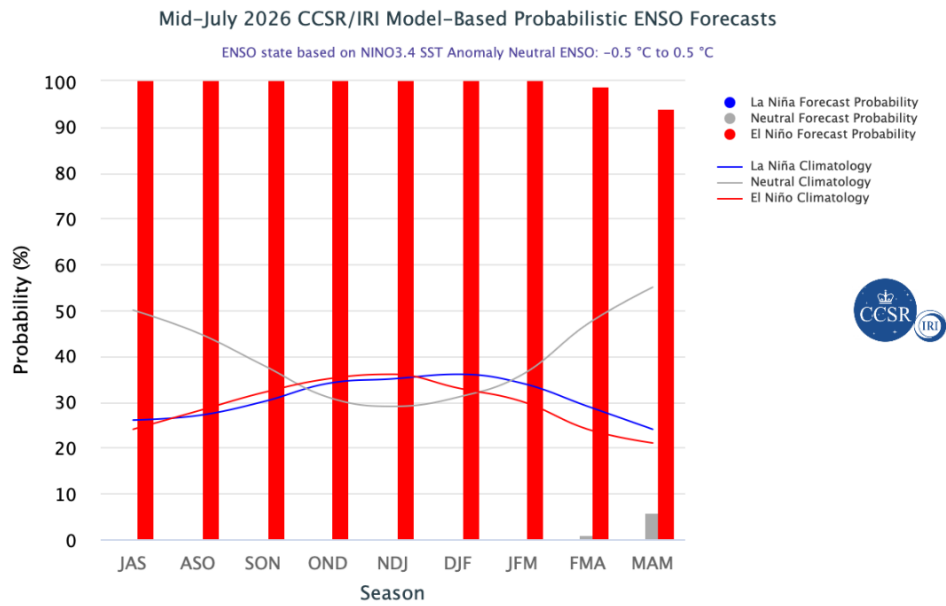
a. ENSO (El Nino-La Nina dan SOI)

Berdasarkan pantauan suhu muka laut di Samudra Pasifik selama bulan Juli 2026, anomali suhu muka laut yang terjadi di sepanjang Samudra Pasifik Ekuatorial Tengah (Nino 3.4) umumnya bernilai (0.5) s/d (+3.0) °C. Anomali SST di wilayah Nino 3.4, menunjukkan indeks ENSO bulanan sebesar +2.19 (*El Nino Condition*).

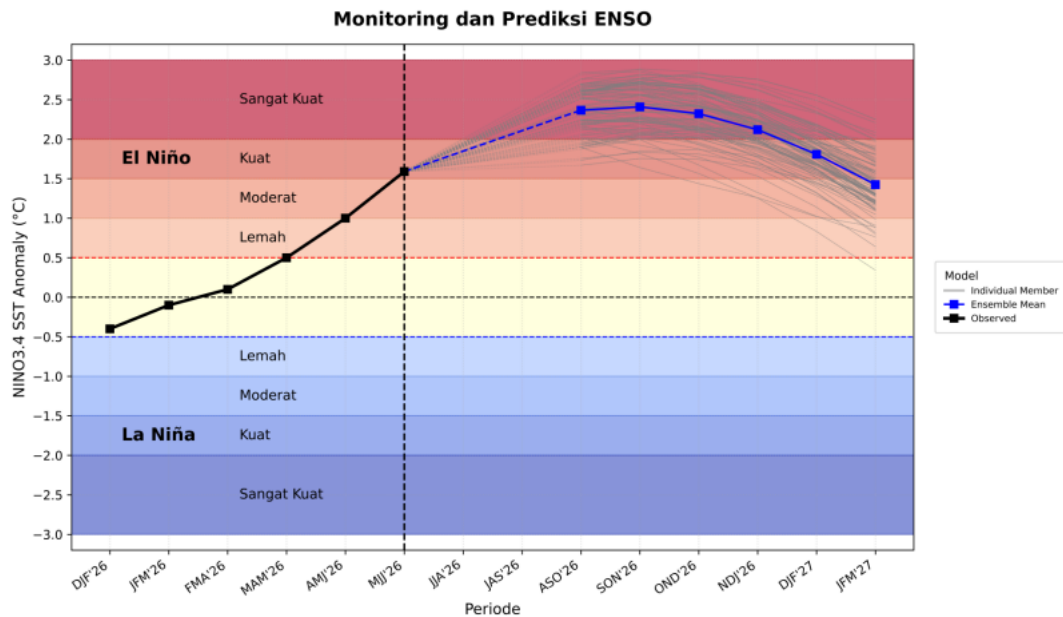


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut (SST) Dasarian III Juli 2026
(Sumber: BMKG, 2026)

Nilai anomali SST di region Nino 3.4 pada periode Mei – Juni – Juli (MJJ) 2026 adalah sebesar +1.59 yang menunjukkan adanya kondisi El Nino dengan intensitas kuat. BMKG memprediksi El Nino 2026 akan mencapai level sangat kuat.

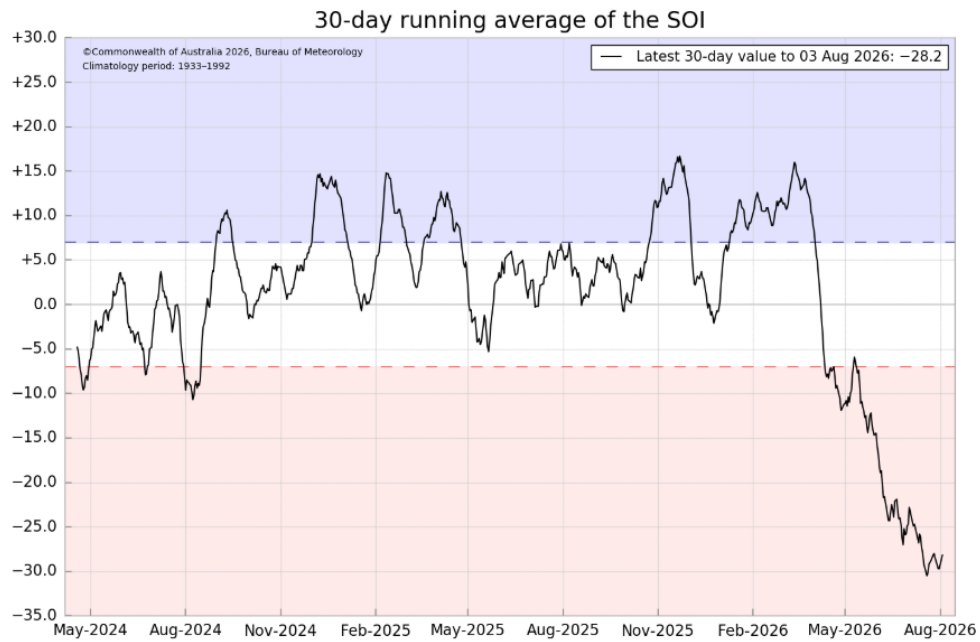


Gambar 2. Probabilitas Prediksi ENSO bulan Juli 2026 hingga Mei 2027
(Sumber: IRI, 2026)



Gambar 3. Analisis dan Prediksi ENSO Bulan Oktober 2025 hingga Januari 2027
(sumber: BMKG, 2026)

Nilai SOI rata-rata 30 harian hingga awal bulan Juli 2026 sebesar -28.2 sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif disebagian wilayah Indonesia. Pada bulan Agustus 2026, nilai SOI diperkirakan akan turun.

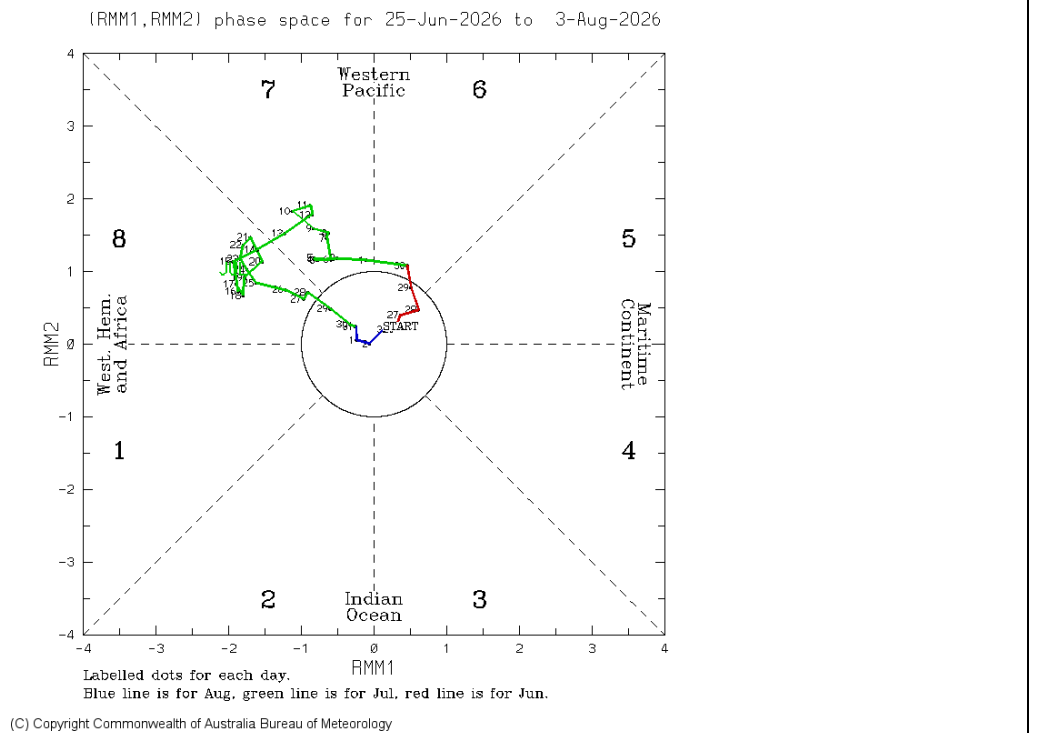


Gambar 4. Grafik Indeks Osilasi Selatan (SOI) Bulan Mei 2024 – Agustus 2026

(Sumber: <http://www.bom.gov.au>, BOM, 2026)

b. Madden Jullian Oscillation (MJO)

Berdasarkan diagram fase pergerakan MJO seperti dalam Gambar 5, pada dasarian III Juli 2026 menunjukkan MJO aktif di fase 8 (*West. Hem. & Africa*), tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Secara spasial aktif di wilayah Pesisir timur Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi, Maluku, Maluku utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua.



Gambar 5. Fase Pergerakan MJO Tanggal 25 Juni 2026 – 3 Agustus 2026

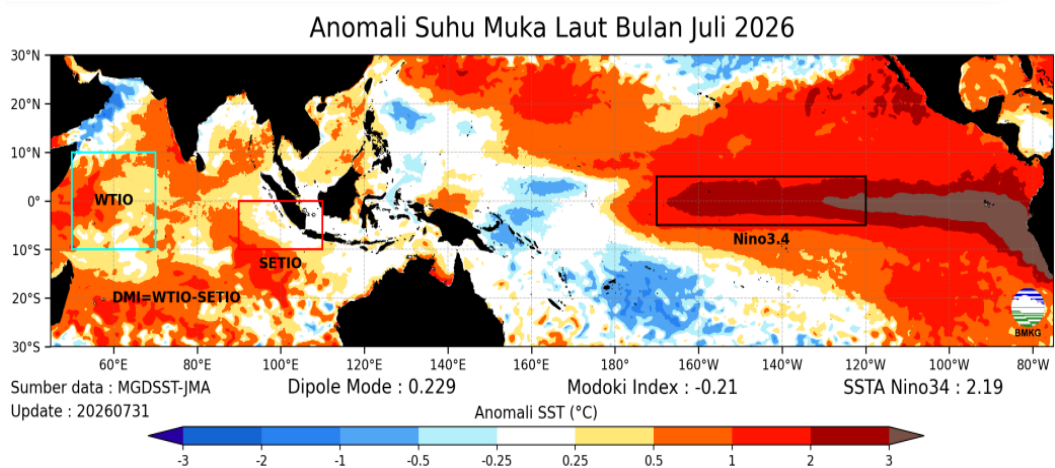
I.1.2 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA REGIONAL

a. Angin

Berdasarkan analisis dinamika atmosfer BMKG untuk Dasarian III Juli 2026, aliran massa udara di Indonesia didominasi angin timuran (Monsun Australia) yang aktif dan identik dengan cuaca cerah serta curah hujan rendah.

b. Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia menunjukkan anomali positif (cenderung hangat) di tengah fase aktif El Niño kategori kuat yang memperpanjang masa puncak musim kemarau di Indonesia.



Gambar 6. Anomali SST Indonesia Bulan Juli 2026
(Sumber: BMKG, 2026)

c. Tekanan Udara

Pada bulan Juli 2026 pola tekanan rendah berada di BBU (Belahan Bumi Utara), khususnya di daratan Benua Asia yang mengalami pemanasan matahari lebih tinggi, sementara tekanan tinggi berada di BBS (Belahan Bumi Selatan/Australia).

Tekanan udara rata – rata di wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan dan Sumedang pada bulan Juli 2026 berkisar antara 1007 - 1012 hPa.

d. Gangguan Tropis

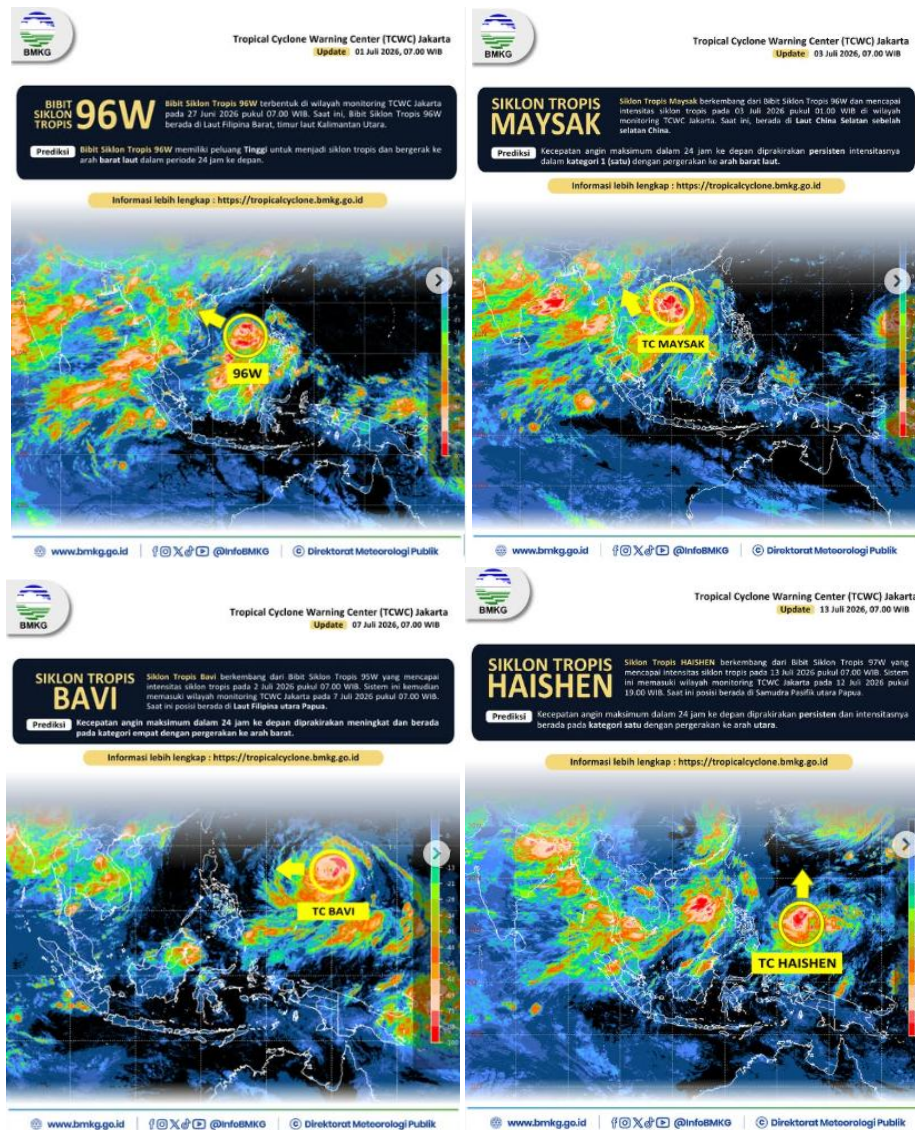
Pada bulan Juli 2026 terdapat 7 gangguan tropis yang terjadi di sekitar wilayah Indonesia, dimana seluruh gangguan tropis tersebut terjadi di wilayah Belahan Bumi Utara (BBU). Diperkirakan potensi pertumbuhan gangguan tropis pada bulan Agustus 2026 masih dominan untuk terjadi di wilayah BBU.

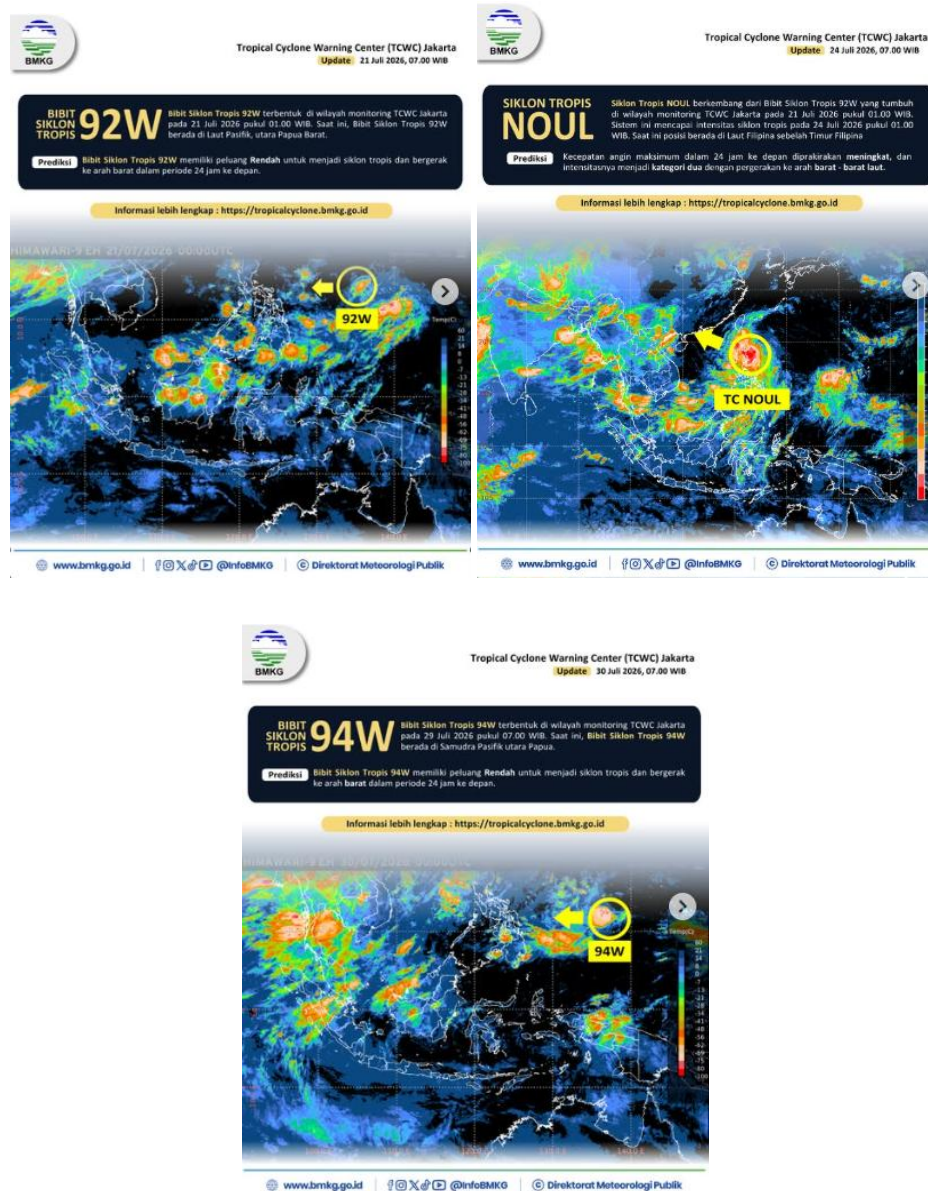
Tabel 1. Gangguan Tropis yang Terjadi Selama Bulan Juli 2026

No.	Tanggal	Nama	Posisi
1.	01 – 02 Juli 2026	Bibit Siklon Tropis 96W	Laut Filipina Barat
2.	03 Juli 2026	Siklon Tropis MAYSAK	Laut Cina Selatan
3.	07 – 09 Juli 2026	Siklon Tropis BAVI	Laut Filipina utara Papua

4.	13 – 14 Juli 2026	Siklon Tropis HAISHEN	Samudra Pasifik utara Papua
5.	21 – 23 Juli 2026	Bibit Siklon Tropis 92W	Laut Pasifik, utara Papua Barat
6.	24 – 23 Juli 2026	Siklon Tropis NOUL	Laut Filipina sebelah timur Filipina
7.	30 Juli – 01 Agustus 2026	Bibit Siklon Tropis 94W	Samudra Pasifik utara Papua

(Update terakhir : 1 Agustus 2026)





Gambar 7. Siklon Tropis Maysak, Bavi, Haishen, Noul serta Bibit Siklon Tropis 96W, 92W, dan 94W
(Sumber: BMKG 2026)

1.1.3 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA LOKAL

a. Angin Permukaan dan Tekanan Udara

Angin permukaan selama bulan Juli 2026 di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang dominan dari arah Selatan, dengan kecepatan antara (5 – 50) km/jam. Pada bulan Agustus 2026 arah angin permukaan diprediksi akan dominan bertiup dari arah Timuran dengan kecepatan antara (5 – 40) km/jam. Tekanan udara rata-rata di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang pada bulan Agustus 2026 berkisar antara 1007 - 1012 hPa.

b. Aktivitas Cuaca

Kondisi cuaca selama bulan Juli 2026 di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang umumnya didominasi cuaca cerah hingga berawan. Pada bulan Agustus 2026 cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang diperkirakan umumnya adalah cerah hingga berawan.

I.1.4 KESIMPULAN PEMANTAUAN KONDISI GLOBAL, REGIONAL, DAN LOKAL

Berdasarkan pantauan suhu muka laut di Samudra Pasifik selama pertengahan bulan Juli 2026, anomali suhu muka laut yang terjadi di sepanjang Samudra Pasifik Ekuatorial Tengah (Nino 3.4), menunjukkan indeks ENSO bulanan sebesar +2.19 (*El Nino Condition*).

Angin permukaan selama bulan Juli 2026 di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang dominan dari arah Selatan, dengan kecepatan antara (5 – 50) km/jam. Pada bulan Agustus 2026 arah angin permukaan diprediksi masih akan dominan bertiup dari arah Timuran dengan kecepatan antara (5 – 40) km/jam.

I.2 RINGKASAN CUACA BULAN JULI, PRAKIRAAN CUACA DAN POTENSI CUACA EKSTREM BULAN AGUSTUS 2026.

A. Ringkasan Cuaca

1. Nilai SOI rata-rata 30 harian hingga awal bulan Juli 2026 tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif disebagian wilayah Indonesia.
2. Pada dasarian III Juli 2026 menunjukkan MJO aktif di fase 8 (*West. Hem. & Africa*), tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.
3. Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia menunjukkan anomali positif (cenderung hangat) di tengah fase aktif El Niño kategori kuat yang memperpanjang masa puncak musim kemarau di Indonesia.
4. Keadaan cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang selama bulan Juli 2026:
 - a. Cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang umumnya cerah hingga berawan.
 - b. Suhu udara rata-rata dari data pengamatan BMKG di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang berkisar antara (26 - 27)°C, dengan suhu maksimum tertinggi 35.2°C dan suhu minimum terendah 18.4 °C.

- c. Kelembapan udara di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang berkisar antara (50 - 90) %.
- d. Angin di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan antara 5 – 50 km/jam.

Berdasarkan kondisi dinamika atmosfer yang terpantau hingga akhir Juli 2026, kondisi cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang diperkirakan pada bulan Agustus 2026 umumnya dominan cerah hingga berawan. Suhu udara rata-rata diperkirakan berkisar antara (28.0 – 30.0)°C. Kelembaban udara berkisar antara (40 – 90)%. Angin permukaan dominan bertiup dari arah Timuran dengan kecepatan 5 - 40 km/jam.

B. Potensi Cuaca Ekstrem Bulan Agustus 2026

Berdasarkan analisis kondisi dinamika atmosfer dan prakiraan curah hujan bulanan maka potensi cuaca ekstrem di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang pada bulan Agustus 2026 adalah sebagai berikut :

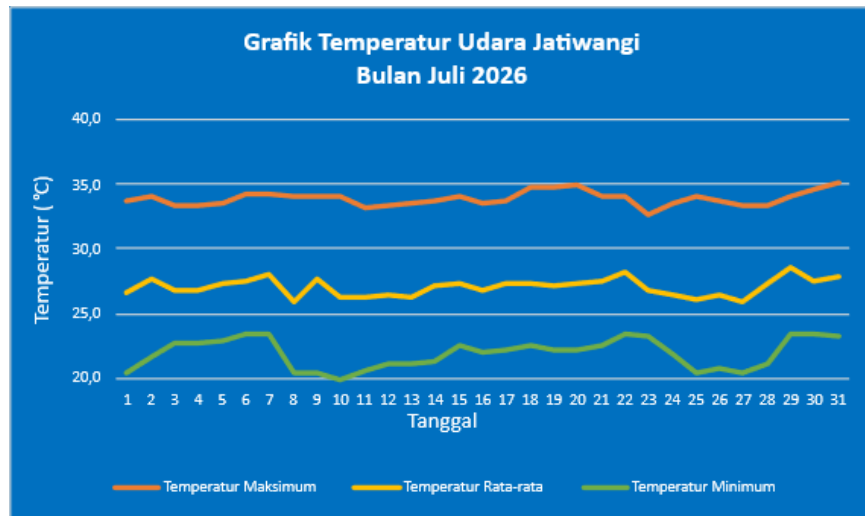
1. Suhu udara ekstrem.
2. Angin kencang (kecepatan di atas 25 knots atau 46 km/jam).
3. Gelombang tinggi di perairan utara Cirebon dan Indramayu.

II. INFORMASI KLIMATOLOGI

II.1 KONDISI IKLIM BULAN JULI 2026 DI JATIWANGI

1. Temperatur

Pada bulan Juli 2026 temperatur udara rata-rata 27,1 °C. Temperatur maksimum tertinggi adalah 35,2 °C terjadi pada tanggal 31 Juli 2026 sedangkan temperatur minimum terendah 20,0°C terjadi pada tanggal 10 Juli 2026.



Grafik 1. Temperatur Udara Jatiwangi Bulan Juli 2026

2. Curah Hujan

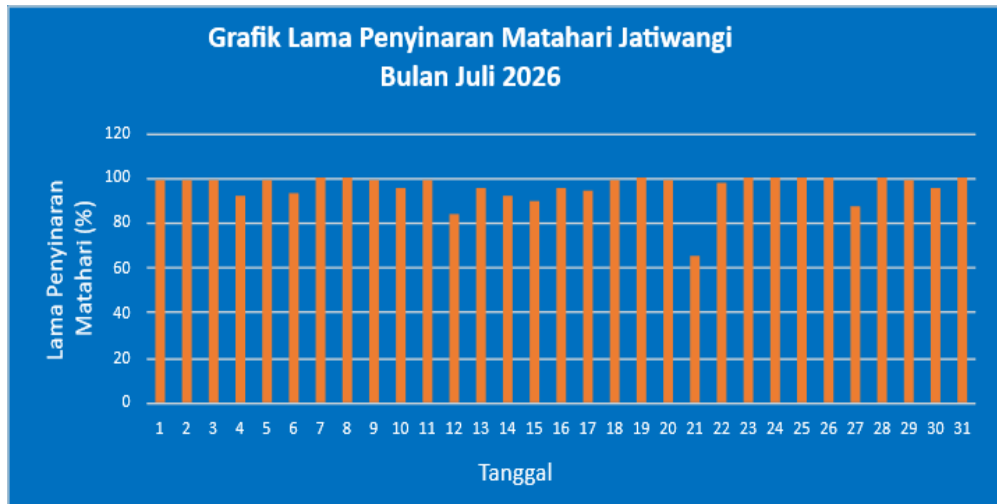
Pada bulan Juli 2026 akumulasi curah hujan harian yang tercatat di Jatiwangi sebesar 0,0 milimeter dengan 0 hari hujan.



Grafik 2. Curah Hujan Jatiwangi Bulan Juli 2026

3. Lama Penyinaran Matahari

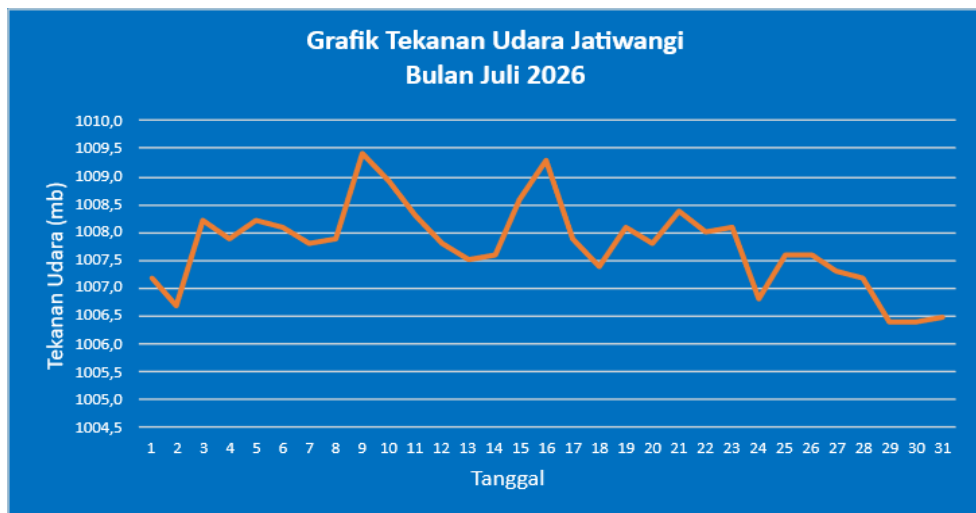
Lama penyinaran matahari rata-rata di bulan Juli 2026 adalah 96 %. Lama penyinaran tertinggi 100 % terjadi pada tanggal 7, 8, 19, 23, 24, 25, 26, 28, dan 31 Juli 2026. Sedangkan lama penyinaran terendah 65 % terjadi pada tanggal 21 Juli 2026.



Grafik 3. Lama Penyinaran Matahari Jatiwangi Bulan Juli 2026

4. Tekanan Udara

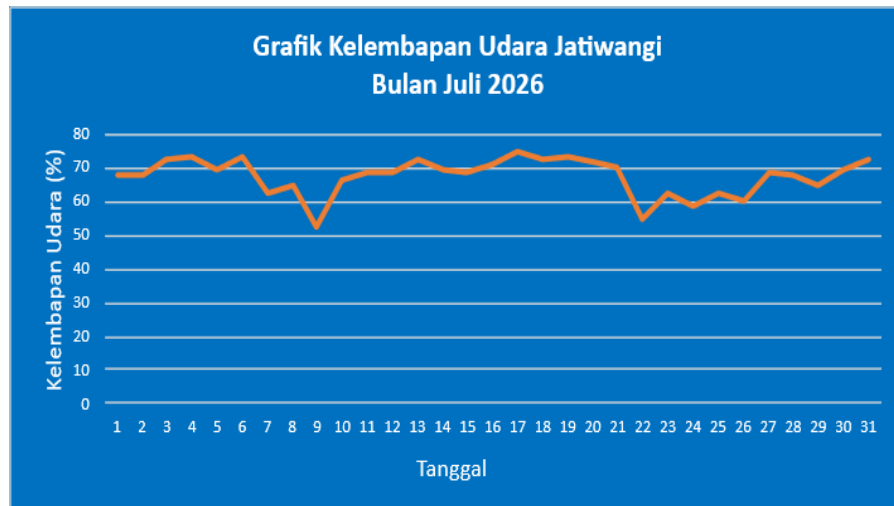
Tekanan udara rata – rata pada bulan Juli 2026 sebesar 1007,8 mb. Tekanan udara tertinggi adalah 1009,4 mb terjadi pada tanggal 9 Juli 2026 sedangkan yang terendah adalah 1006,4 mb terjadi pada tanggal 29, dan 30 Juli 2026.



Grafik 4. Tekanan Udara Jatiwangi Bulan Juli 2026

5. Kelembapan Udara

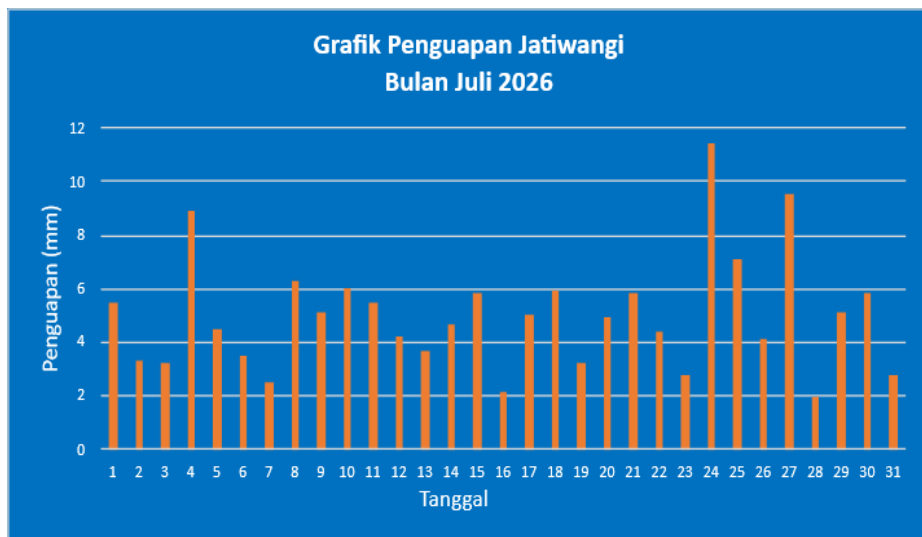
Pada bulan Juli 2026 kelembapan udara rata-rata bernilai 68 %. Nilai kelembapan udara rata-rata harian tertinggi adalah 75 % terjadi pada tanggal 17 Juli 2026 sedangkan nilai kelembapan udara rata-rata harian terendah adalah 53 % terjadi pada tanggal 9 Juli 2026.



Grafik 5. Kelembapan Udara Rata-rata Jatiwangi Bulan Juli 2026

6. Penguapan

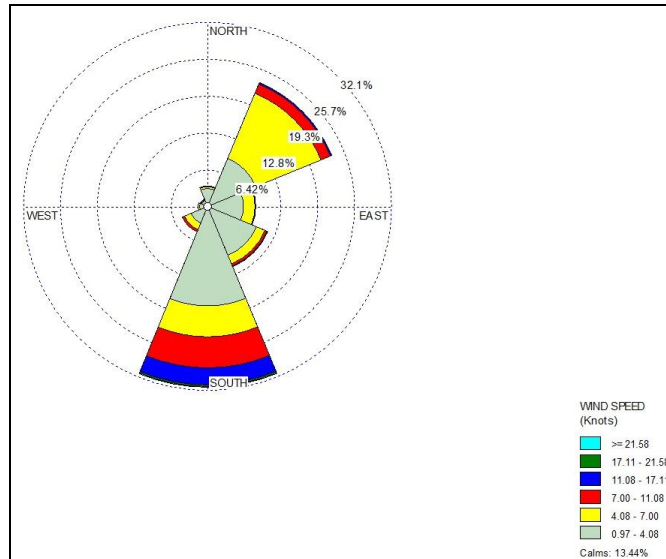
Rata-rata penguapan pada bulan Juli 2026 sebesar 5,0 mm. Nilai penguapan tertinggi adalah 11,4 mm terjadi pada tanggal 24 Juli 2026 sedangkan nilai penguapan terendah adalah 2,0 mm terjadi pada tanggal 28 Juli 2026.



Grafik 6. Penguapan Jatiwangi Bulan Juli 2026

7. Angin

Angin permukaan di Jatiwangi pada bulan Juli 2026 dominan dari arah Selatan dengan kecepatan rata-rata antara 5 – 22 knots (9 - 41 km/jam). Kecepatan maksimum dari arah Selatan mencapai 22 knots (41 km/jam) terjadi pada tanggal 24 Juli 2026.

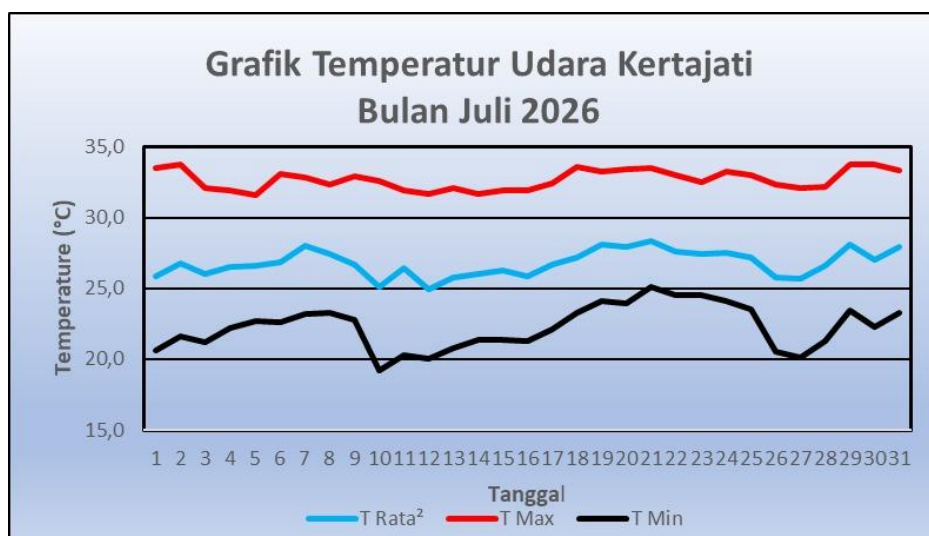


Gambar 8. Windrose Jatiwangi Bulan Juli 2026

II.2 KONDISI IKLIM BULAN JULI 2026 DI KERTAJATI

1. Temperatur

Pada bulan Juli 2026 temperatur udara rata-rata 26.8 °C. Temperatur maksimum tertinggi adalah 33.7 °C terjadi pada tanggal 02, 29, dan 30 Juli 2026 sedangkan temperatur minimum terendah 19.2 °C terjadi pada tanggal 10 Juli 2026.



Grafik 7. Temperatur Udara Kertajati Bulan Juli 2026

2. Curah Hujan

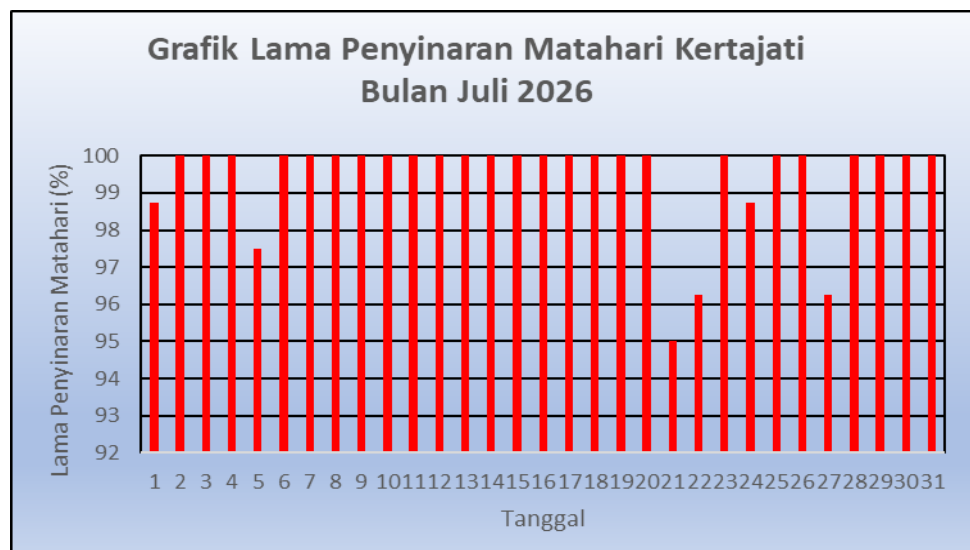
Pada bulan Juli 2026 jumlah curah hujan harian yang tercatat sejumlah 0.0 mm dengan 0 Hari Hujan.



Grafik 8. Curah Hujan Kertajati Bulan Juli 2026

3. Lama Penyinaran Matahari

Lama penyinaran matahari rata-rata pada bulan Juli 2026 adalah 99 %. Lama penyinaran tertinggi 100 % terjadi pada tanggal 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 25, 26, 28, 29, 30, dan 31 Juli 2026, sedangkan lama penyinaran terendah 95 % terjadi pada tanggal 21 Juli 2026.



Grafik 9. Lama Penyinaran Matahari Kertajati Bulan Juli 2026

4. Tekanan Udara

Tekanan udara rata – rata pada bulan Juli 2026 sebesar 1012.7 mb. Tekanan udara adalah tertinggi 1014.5 mb terjadi pada tanggal 09 Juli 2026 sedangkan yang terendah adalah 1010.6 mb terjadi pada tanggal 30 dan 31 Juli 2026.



Grafik 10. Tekanan Udara Kertajati Bulan Juli 2026

5. Kelembapan Udara

Pada bulan Juli 2026 kelembapan udara rata-rata bernilai 67 %. Nilai kelembapan udara rata-rata harian tertinggi adalah 78 % terjadi pada tanggal 3, 16, dan 17 Juli 2026, sedangkan nilai kelembapan udara rata-rata harian terendah adalah 52 % terjadi pada tanggal 25 Juli 2026.



Grafik 11. Kelembapan Udara Rata-Rata Kertajati Bulan Juli 2026

6. Penguapan

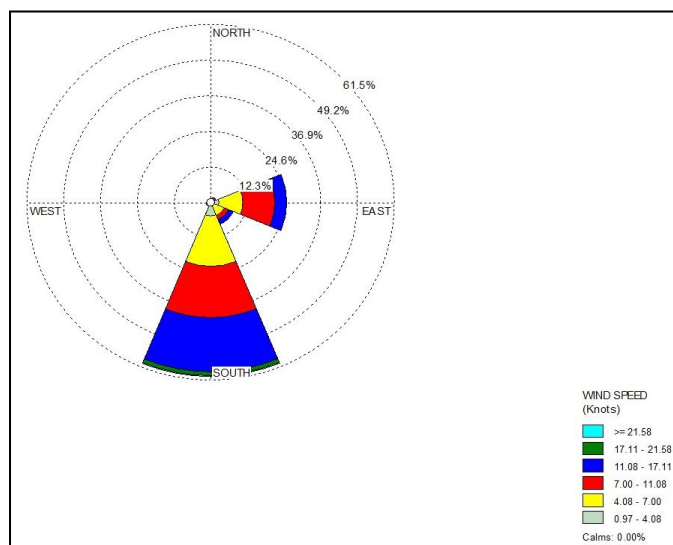
Rata-rata penguapan pada bulan Juli 2026 sebesar 5.2 mm. Nilai penguapan rata-rata harian tertinggi adalah 8.0 mm terjadi pada tanggal 7 Juli 2026, sedangkan nilai penguapan rata-rata harian terendah adalah 1.0 mm terjadi pada tanggal 29 Juli 2026. Data penguapan tanggal 13 – 28 Juli tidak ada karena peralatan mengalami gangguan teknis.



Grafik 12. Penguapan Rata - Rata Kertajati Bulan Juli 2026

7. Angin

Angin permukaan di wilayah Pos Meteorologi Kertajati pada bulan Juli 2026 dominan dari arah Selatan dengan kecepatan berkisar antara 10 – 30 km/jam. Kecepatan maksimum mencapai 59 km/jam dari arah Selatan pada tanggal 23 dan 24 Juli 2026.

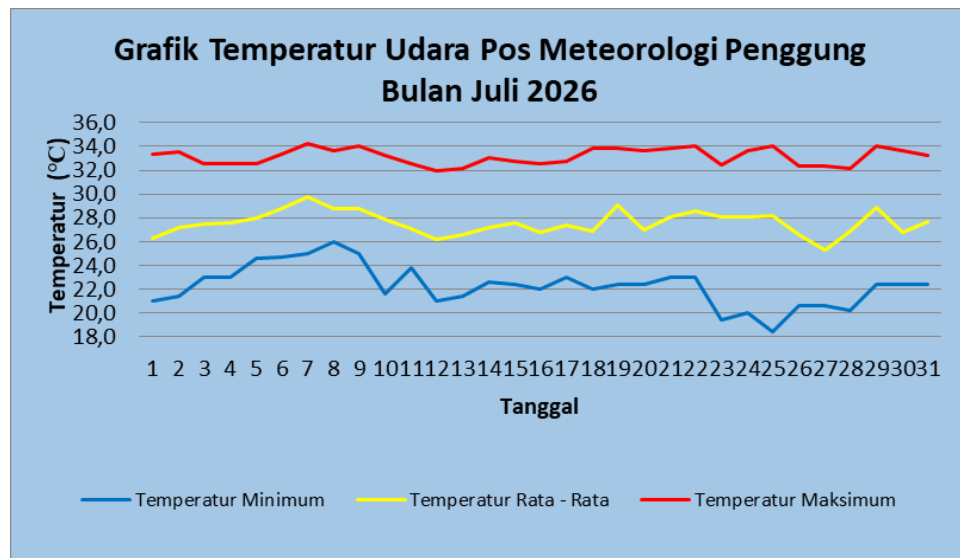


Gambar 9. Windrose Kertajati Bulan Juli 2026.

II.3. KONDISI IKLIM BULAN JULI 2026 POS METEOROLOGI PENGUNG, CIREBON

1. Temperatur

Pada bulan Juli 2026 temperatur udara rata-rata 27,6 °C. Temperatur maksimum tertinggi adalah 34,2 °C terjadi pada tanggal 7 Juli 2026 sedangkan temperatur minimum terendah 18,4 °C terjadi pada tanggal 25 Juli 2026.



Grafik 13. Temperatur Udara Pos Meteorologi Pengung Juli 2026

2. Curah Hujan

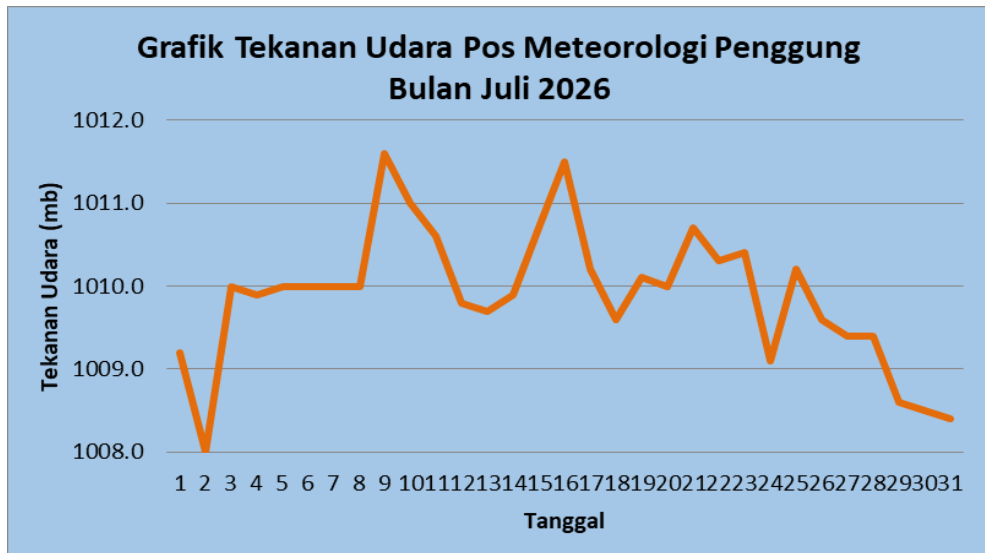
Pada bulan Juli 2026 di Pos Meteorologi Pengung tidak pernah terjadi hujan sehingga tidak ada hujan harian yang tercatat.



Grafik 14. Curah Hujan Pos Meteorologi Pengung Bulan Juli 2026

3. Tekanan Udara

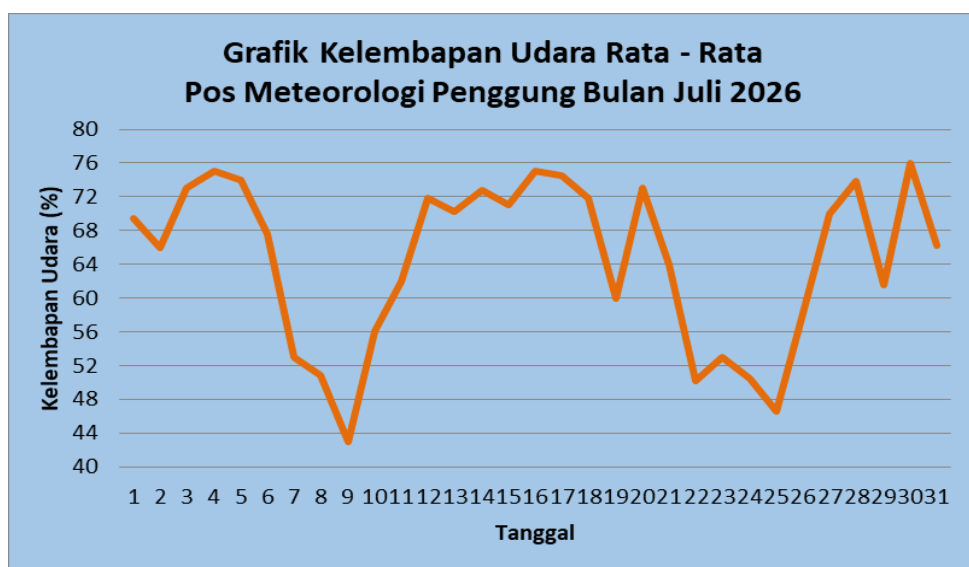
Tekanan udara rata – rata pada bulan Juli 2026 sebesar 1009,9 mb. Tekanan udara adalah tertinggi 1011,6 mb terjadi pada tanggal 9 Juli 2026 sedangkan yang terendah adalah 1008,0 mb terjadi pada tanggal 2 Juli 2026.



Grafik 15. Tekanan Udara Pos Meteorologi Penggung Bulan Juli 2026

4. Kelembapan Udara

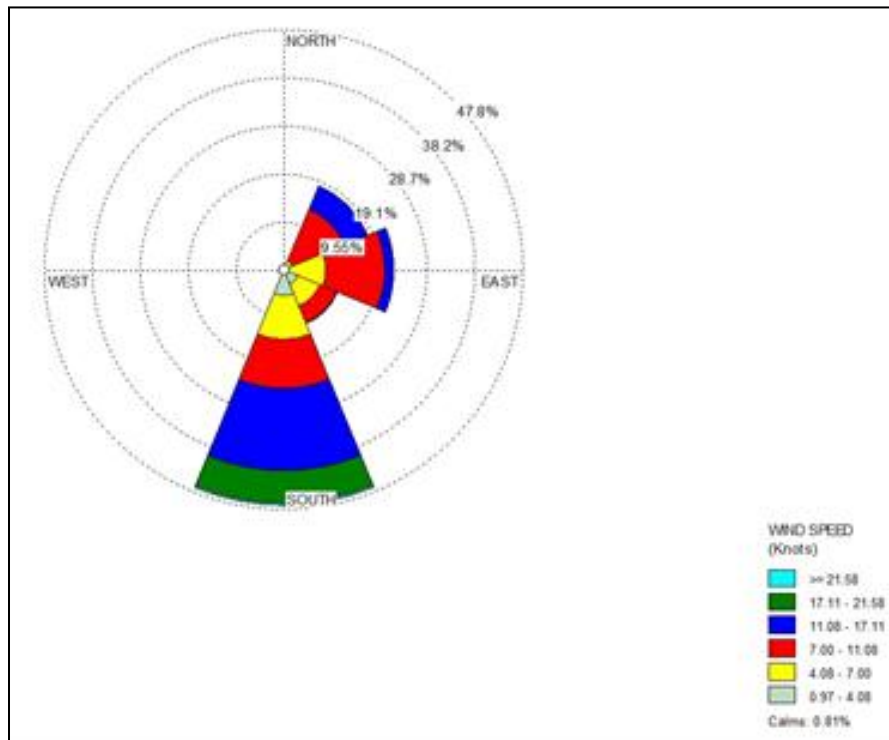
Pada bulan Juli 2026 kelembapan udara rata-rata bernilai 65%. Nilai kelembapan udara rata-rata harian tertinggi adalah 76% terjadi pada tanggal 30 Juli 2026 sedangkan nilai kelembapan udara rata-rata harian terendah adalah 43% terjadi pada tanggal 9 Juli 2026.



Grafik 16. Kelembapan Udara Rata-rata Pos Meteorologi Penggung Bulan Juli 2026

5. Angin

Angin permukaan di Pos Meteorologi Penggung pada bulan Juli 2026 dominan dari arah Timur Laut dengan kecepatan rata – rata antara 9 - 36 km/jam. Kecepatan maksimum mencapai 24 knots (44 km/jam) dari arah Selatan pada tanggal 24 Juli 2026.



Gambar 10. Windrose Pos Meteorologi Penggung, Cirebon Bulan Juli 2026.

II.4 CUACA EKSTREM BULAN JULI 2026

Berdasarkan data yang tercatat di Jatiwangi, Kertajati dan Penggung Cirebon, cuaca ekstrem bulan Juli 2026 disajikan pada Tabel.2 dibawah ini :

Tabel 2. Tabel Cuaca Ekstrem Bulan Juli 2026

KRITERIA	TANGGAL, LOKASI KEJADIAN
Angin dengan kecepatan > 45 km/jam	a. 07 Juli 2026 : 48 km/jam (Kertajati) b. 21 Juli 2026 : 48 km/jam (Kertajati) c. 22 Juli 2026 : 46 km/jam (Kertajati) d. 23 Juli 2026 : 59 km/jam (Kertajati) e. 24 Juli 2026 : 59 km/jam (Kertajati) f. 25 Juli 2026 : 54 km/jam (Kertajati)
Suhu Udara > 35.8°C	-
Suhu Udara < 19.4°C	a. 10 Juli 2026 : 19.2 °C (Kertajati)
Curah Hujan > 50 mm/hari	-
Curah Hujan > 100 mm/hari	-

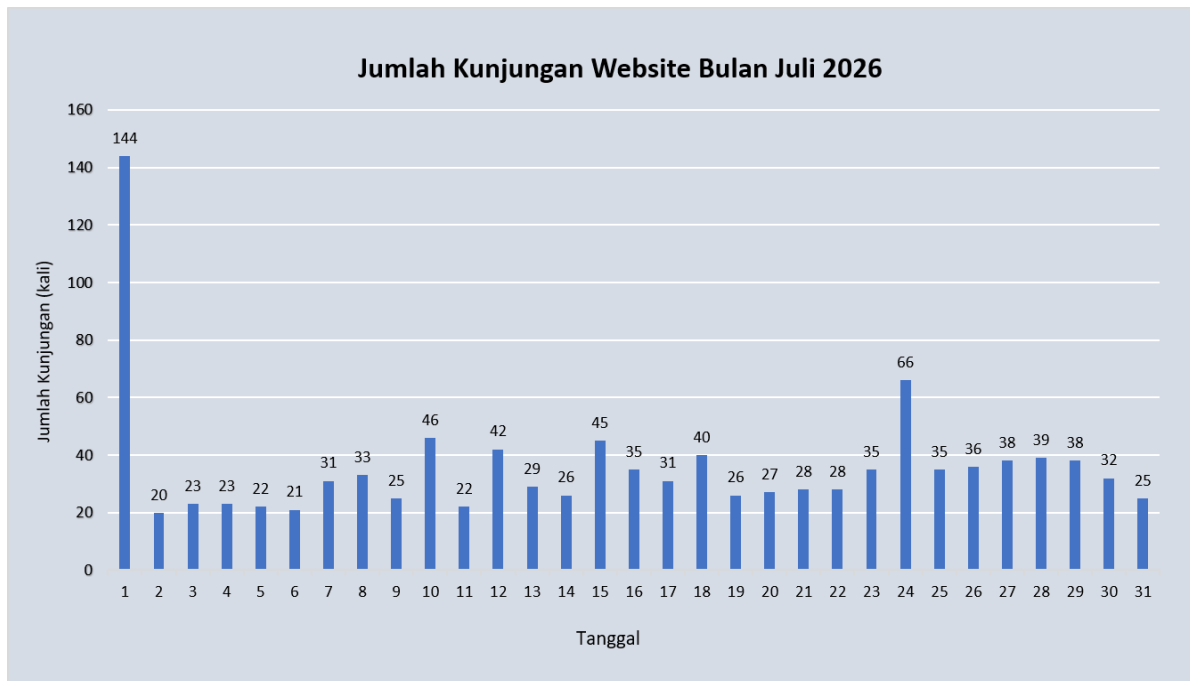
*Tanggal curah hujan merupakan tanggal penakaran hujan.

III. INFORMASI PRODUK LAYANAN

III.1 INFORMASI JUMLAH KUNJUNGAN WEBSITE

Website Stasiun Meteorologi Kertajati telah ada sejak April 2018 dan memuat semua informasi yang terkait dengan pelayanan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika khususnya untuk wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan serta Sumedang. Informasi yang diberikan seperti Prakiraan Cuaca, Informasi Iklim Bulanan, dan Tinggi Gelombang yang terus diperbaharui dan dapat diakses melalui alamat <https://stamet-majalengka.bmkg.go.id>

Jumlah pengunjung website Stasiun Meteorologi Kertajati pada bulan Juli 2026 sebanyak 751 kali, meningkat dibandingkan bulan Juni 2026 sebesar 266 kali.



Grafik 17. Jumlah Pengunjung Website Stamet Kertajati Bulan Juli 2026

III. 2 INFORMASI PRAKIRAAN CUACA

Salah satu produk Informasi yang diberikan oleh Stasiun Meteorologi Kertajati adalah Informasi Prakiraan Cuaca dan Laporan Kondisi Cuaca Harian.

1. Prakiraan Cuaca Harian

Produk Prakiraan Cuaca Harian dibuat oleh *Forecaster* (Prakirawan Cuaca) di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang untuk 3 hari kedepan yang di update setiap hari. Selama bulan Juli 2026 telah dibuat prakiraan cuaca harian sebanyak 31 produk. Informasi Prakiraan Cuaca Harian ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan Prakiraan Cuaca Perkecamatan di Jawa Barat.

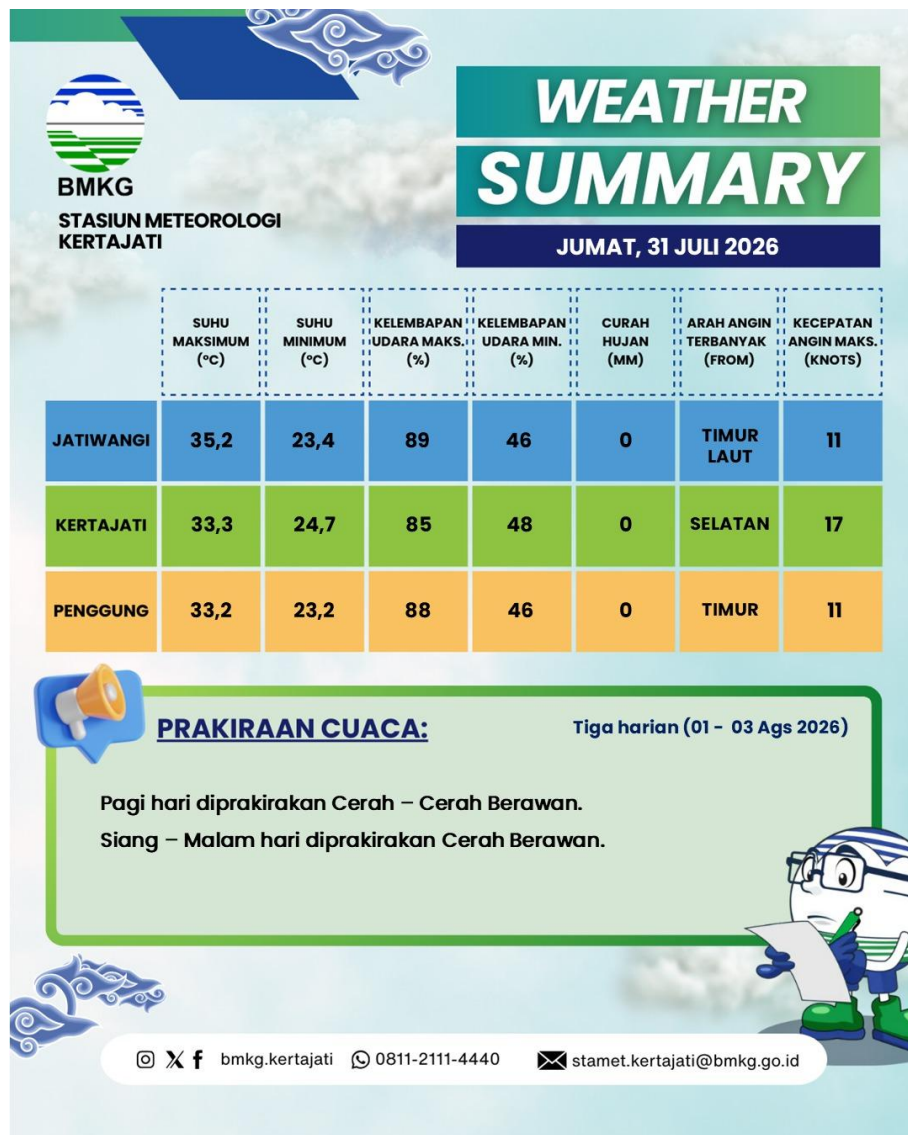
Selain produk tersebut Stasiun Meteorologi Kertajati juga membuat produk Prakiraan Cuaca Bandara Kertajati per 6 jam-an yang diupdate setiap hari. Selama bulan Juli 2026 produk Prakiraan Cuaca Kertajati telah dibuat sebanyak 31 kali.



Gambar 11. Contoh Produk Prakiraan Cuaca Kertajati

2. Informasi Keadaan Cuaca Harian

Stasiun Meteorologi Kertajati juga memberikan informasi Kondisi Cuaca Harian yang berisi kondisi cuaca hari sebelumnya di lokasi pengamatan yang berlokasi di Jatiwangi, Bandara Kertajati dan Cirebon (Bandara Cakrabhuwana Penggung). Informasi Kondisi Cuaca Harian ini memuat informasi Temperatur Maksimum dan Minimum, Kelembapan Udara Maksimum dan Minimum, Jumlah Curah Hujan selama 24 jam serta Arah dan Kecepatan Angin Maksimum. Selama bulan Juli 2026 Laporan Keadaan Cuaca telah dibuat sebanyak 31 produk.



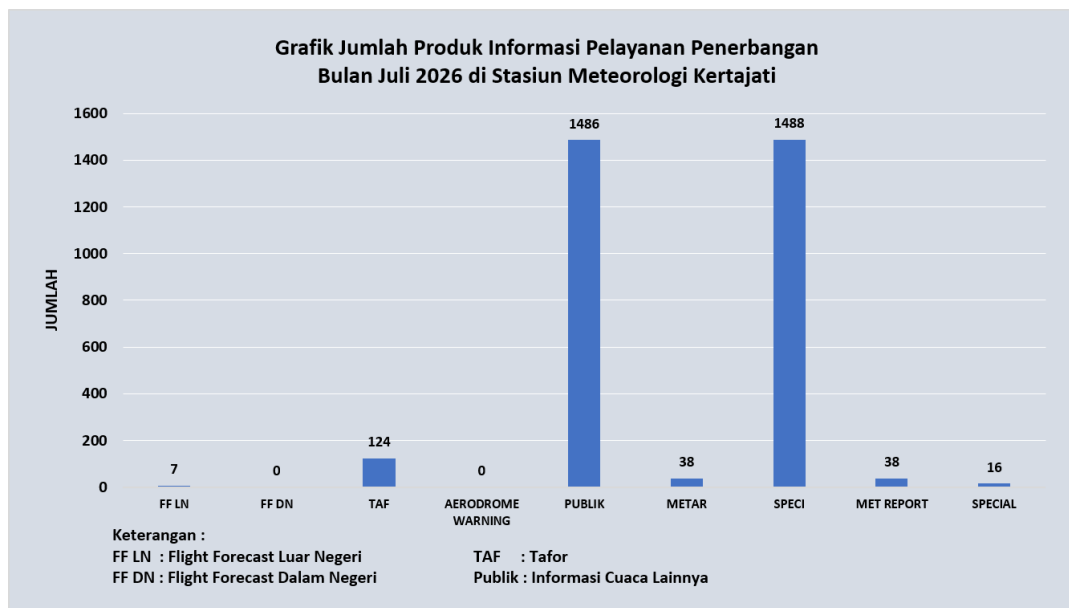
Gambar 12. Contoh Produk Laporan Keadaan Cuaca

III. 3 INFORMASI PELAYANAN PENERBANGAN

Stasiun Meteorologi Kertajati juga memberikan produk informasi untuk pelayanan penerbangan di lingkungan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Produk informasi pelayanan penerbangan yang diberikan oleh Stasiun Meteorologi Kertajati antara lain *Flight Forecast* (FF) baik untuk penerbangan dalam negeri maupun penerbangan luar negeri, *Tafor* (TAF), *Metar*, *Speci*, *Met Report* dan *Special Report*.

Selama bulan Juli 2026 produk *Flight Forecast* dibuat sebanyak 7 kali untuk penerbangan luar negeri yaitu penerbangan menuju Singapura serta 0 kali untuk penerbangan domestik. Produk Tafor dibuat sebanyak 248 kali yang di update setiap 6 jam sekali dimana semenjak tanggal 13 Maret 2019 Stasiun Meteorologi Kertajati juga berkewajiban membuat Tafor untuk Bandar Udara Cakrabhuwana Cirebon. Produk Metar dibuat sebanyak 1486 kali dan Met Report dibuat sebanyak 1488 kali yang di update setiap 30 menit sekali. Produk Speci dan Special Report dibuat jika terjadi perubahan cuaca signifikan yang terjadi di luar jam pengamatan Metar dan Met Report, dimana selama bulan Juli 2026 telah dibuat sebanyak 38 kali.

Mulai Februari 2020 Stasiun Meteorologi Kertajati juga memberikan produk informasi *Aerodrome Warning* yang berisi peringatan akan adanya fenomena yang dianggap dapat mengganggu aktifitas penerbangan maupun yang dapat menimbulkan kerugian atau kerusakan sarana dan prasarana di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Selama bulan Juli 2026 produk *Aerodrome Warning* sebanyak 0 (nol) kali.



Grafik 18. Jumlah Produk Informasi Pelayanan Penerbangan bulan Juli 2026

III. 4 INFORMASI KEJADIAN BERDAMPAK CUACA EKSTREM

Selama bulan Juli 2026 terdapat 1 (satu) kejadian cuaca ekstrem yang berdampak pada timbulnya kerugian di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang.

Tabel 3. Tabel Kejadian Dampak Cuaca Ekstrem

Tanggal Kejadian	Lokasi Kejadian	Keterangan
24 Juli 2026	Cigasong, Majalengka, Jawa Barat	Angin Kencang

IV. GALERI KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Kertajati sebagai Stasiun Meteorologi Kelas III mempunyai tugas untuk melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan data, pemeliharaan, koordinasi / kerjasama dan tugas – tugas administrasi. Selain menyediakan informasi produk meteorologi, memberikan pengajaran mengenai meteorologi bagi siswa – siswa yang berkunjung ke Stasiun Meteorologi untuk mempelajari mengenal alat – alat meteorologi dan ilmu mengenai cuaca. Berikut tabel kegiatan dan galeri kegiatan Stasiun Meteorologi Kertajati pada bulan Juli 2026.

Tabel 4. Tabel Kegiatan Stasiun Meteorologi Kertajati

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	2	3	4	5
1	03-07-2026	Kegiatan Pendampingan dengan BMKG Pusat dan DNMG Timor Leste	Jatiwangi, Kertajati	
2	16-07-2026	Kegiatan BMKG Goes To School	Indramayu	
3	21-07-2026	Kegiatan Upacara Peringatan HMKG Ke-79	Jatiwangi	
4	22-07-2026	Kegiatan KPPN Kuningan Awards 2026	Kuningan	
5	28-07-2026	Kegiatan PM AWOS	Kertajati, Cirebon	

1. **“Kegiatan Pendampingan dengan BMKG Pusat dan DNMG Timor Leste”**. Kertajati, 3 Juli 2026.



2. **“Kegiatan BMKG Goes To School”**. Indramayu, 16 Juli 2026.



3. **“Kegiatan Upacara Peringatan HMKG Ke-79”**. Jatiwangi, 21 Juli 2026.



4. “Kegiatan KPPN Kuningan Awards 2026”. Kuningan, 22 Juli 2026.



5. “Kegiatan PM AWOS”. Kertajati dan Cirebon, 28 Juli 2026.



LAMPIRAN 1.**DAFTAR ISTILAH CUACA DAN IKLIM**

1. **Cuaca** adalah Keadaan / fenomena fisik dari atmosfer (yang berhubungan dengan Suhu, Tekanan Udara, Angin, Awan, Kelembapan Udara, Radiasi, Jarak Pandang / *Visibility*, dsb) di suatu tempat dan pada waktu tertentu.
2. **Iklim** adalah Aspek dari cuaca di suatu tempat dan pada waktu tertentu dalam jangka panjang. Contoh : Rata-rata Hujan bulanan, Periode/Normal Musim Hujan dan Kemarau, dll.
3. **ENSO** adalah singkatan dari El-Nino Southern Oscillation. Secara umum para ahli membagi ENSO menjadi ENSO hangat (El-Nino) dan ENSO dingin (La-Nina). Kondisi tanpa kejadian ENSO biasanya disebut sebagai kondisi normal. Referensi penggunaan kata hangat dan dingin adalah berdasarkan pada nilai anomali suhu permukaan laut (SPL) di daerah NINO di Samudera Pasifik dekat ekuator bagian tengah dan timur. Pada saat fenomena El Nino berlangsung kondisi atmosfer di wilayah Indonesia cenderung kering, sehingga potensi kondisi curah hujannya berkurang atau lebih sedikit dibanding normalnya. Kondisi sebaliknya terjadi ketika fenomena La Nina berlangsung, dimana atmosfer wilayah Indonesia umumnya akan cenderung basah, sehingga berpotensi menyebabkan intensitas curah hujan yang lebih banyak dibanding normalnya.
4. **SOI** adalah singkatan dari Southern Oscillation Index. SOI adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin-Australia.

Secara matematika dirumuskan sebagai berikut:

$$SOI = 10 \cdot \frac{(P_{diff} - P_{diffav})}{(SD(P_{diff}))}$$

Dengan :

P_{diff} = selisih antara rata-rata satu bulan SLP Tahiti dan rata-rata SLP Darwin

P_{diffav} = rata-rata jangka panjang P_{diff} di bulan yang dimaksud

$SD(P_{diff})$ = Standar Deviasi jangka panjang dari P_{diff} di bulan yang dimaksud

El Nino dideteksi ketika nilai SOI negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan).

5. **Asian Cold Surge** atau serukan dingin Asia yang digunakan untuk menggambarkan penjaran massa udara dari Asia akibat adanya tekanan tinggi di daerah tersebut dan menjalar ke arah selatan menuju ekuator dengan membawa massa udara dingin. Indeks yang digunakan untuk indentifikasi aktivitas cold surge adalah dengan menghitung indeks monsun yaitu selisih nilai tekanan antara titik 115° BT / 30° LU (didekati dengan data dari Stasiun Wuhan di daratan

China) dengan tekanan di Hongkong (116° BT / 22° LU). Threshold value yang digunakan untuk indeks monsun dari gradient tekanan adalah ≥ 10 mb sebagai indikator adanya cold surge.

6. **MJO** singkatan dari Madden Jullian Oscillation adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan fluktuasi antar musiman yang terjadi di sekitar wilayah tropis. Keberadaan MJO ditandai dengan adanya penjaran gelombang OLR (radiasi gelombang panjang dari permukaan bumi) pada arah timuran di wilayah tropis, sehingga terjadi penambahan intensitas curah hujan pada daerah tersebut, terutama di atas Samudera Hindia dan Pasifik. Anomali curah hujan seringkali merupakan indikator pertama dalam mengindikasikan kejadian MJO, dimana pada mulanya intensitas curah hujan tinggi terjadi di Samudera Hindia dan kemudian menjalar ke arah timur menuju Samudera Pasifik barat dan tengah dengan melewati Indonesia, panjang siklus MJO umumnya berkisar 30-60 harian.
7. **Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan 1 (satu) meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi 1 (satu) milimeter atau tertampung air hujan sebanyak 1 (satu) liter.

Berdasarkan intensitasnya curah hujan dibagi menjadi 5 (lima) kriteria yaitu :

Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam

Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam

Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam

Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam

Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

   bmkg.kertajati

 stamet.kertajati@bmkg.go.id

 <http://stamet-kertajati.bmkg.go.id/>

 081121114440  0233 - 881013

 0233 - 883949